



KOMINFO

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN ANGGARAN 2013**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan Litbang SDM) Kementerian Kominfo merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas program-program kerja yang telah ditetapkan dalam RPJM, RKP, dan Renstra serta sebagai informasi atas penggunaan Daftar Isian pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2013. Sebagai sebuah laporan pertanggungjawaban, LAKIP Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo ini juga merupakan salah satu sarana pengkomunikasian *feedback* yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan serta sebagai pedoman dalam penentuan rencana kerja yang akan datang. Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo melaksanakan programnya berdasarkan pada visi misi Kementerian Kominfo dan rencana strategis serta penetapan kinerja Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo. Pencapaian pelaksanaan program tidak terlepas dari dukungan satuan dan unit kerja di lingkungan Badan Litbang SDM Kemkominfo.

Dalam pelaksanaan kerjanya, Badan Litbang SDM tidak terlepas dari hambatan-hambatan baik itu yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan-hambatan tersebut diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala pada setiap penyelenggaraan kegiatan pelatihan, pengembangan SDM, maupun riset. Menyadari hal tersebut, Badan Litbang SDM tentunya akan mempersiapkan diri dalam pelaksanaan kegiatannya di tahun-tahun yang akan datang, demi tercapainya sasaran secara optimal.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo Tahun 2013 ini disusun. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sesuai dengan kepentingannya baik itu dalam lingkungan internal maupun dalam lingkungan eksternal Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo.

Jakarta, Januari 2014
Kepala Badan Litbang SDM


Basuki Yusuf Iskandar

DAFTAR ISI

LEMBAR PARAF	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
<i>EXECUTIVE SUMMARY</i>	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	2
C. Struktur Organisasi.....	4
D. Sumber Daya Manusia	9
a. Berdasarkan Unit Kerja :	9
b. Berdasarkan Jenjang Jabatan.....	10
c. Berdasarkan Pendidikan Formal.....	10
E. Anggaran.....	11
F. Sistematika Penyajian	12
BAB II.....	13
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	13
A. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014	13
B. Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2010-2014	16
1). Bidang Infrastruktur Informasi dan Komunikasi;	16
2). Bidang Komunikasi dan Informasi	17
C. Rencana Strategis Badan Litbang SDM Tahun 2010-2014	19
1. Visi	19
2. Misi	20
3. Tujuan	20
4. Sasaran Strategis.....	21
5. Indikator Kinerja Utama.....	21
D. Penetapan Kinerja Tahun 2013.....	22
BAB III.....	24
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2013.....	24
A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2013	24

1. Sasaran Strategis 1.....	24
2. Sasaran Strategis 2.....	24
B. Analisis Capaian Kinerja.....	25
1. Sasaran Strategis 1.....	25
2. Sasaran Strategis 2.....	27
C. Akuntabilitas Keuangan.....	36
1. Kinerja Keuangan per unit kerja.....	36
2. Kinerja Keuangan Per Jenis Belanja.....	37
BAB IV PENUTUP.....	38
A. SIMPULAN.....	38
B. <i>LESSON LEARNED</i> DAN SARAN.....	40
LAMPIRAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Indikator Kinerja Utama.....	21
Tabel 2: Penetapan Kinerja Tahun 2013.....	22
Tabel 3: Capaian Kinerja Tahun 2013.....	24
Tabel 4: Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis 1.....	25
Tabel 5: Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis 2.....	27
Tabel 6: Pebandingan Capaian Kinerja 2011-2013.....	34
Tabel 7: Kinerja Keuangan /Unit Kerja/31 Desember 2013.....	36
Tabel 8: Kinerja Keuangan Per Jenis Belanja.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Unit Kerja Badan Litbang SDM.....	4
Gambar 2: Struktur Organisasi Badan Litbang SDM.....	5
Gambar 3: Struktur Organisasi MMTTC.....	6
Gambar 4 : Struktur organisasi BBPPKI.....	7
Gambar 5 : Struktur Organisasi BPPKI.....	8
Gambar 6: Struktur Organisasi BPPTIK.....	8
Gambar 7: Data Sumber Daya Manusia Badan Litbang SDM.....	9

Gambar 8: SDM berdasarkan Jenjang Jabatan.....	10
Gambar 9 : SDM berdasarkan Pendidikan Formal.....	10
Gambar 10: Komposisi Anggaran TA 2011-2013	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Judul-Judul Penelitian Badan Litbang SDM Per Pusat Penelitian dan Pengembangan.....	42
Lampiran 2 : Judul Penelitian/Artikel yang masuk dalam Jurnal/Buletin berkala.....	44

EXECUTIVE SUMMARY

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM merupakan salah satu organisasi Eselon 1 di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika, dan sebagai institusi pemerintah di bawah Lembaga Pemerintah Kementerian. Berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Litbang SDM 2013 ini dibuat dengan mengikuti format dan struktur yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010. LAKIP ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika di akhir tahun 2013 sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Litbang SDM dalam melaksanakan misinya, untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2010-2014. Capaian kinerja 2013 dibandingkan dengan perjanjian kinerja 2013 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini memungkinkan identifikasi sejumlah selisih kinerja sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa datang sebagaimana tergambar berikut ini:

Sasaran Strategis 1			
Mendorong tumbuhnya iklim penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika (M4.S4.1)			
Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1. Jumlah Karya litbang yang dipublikasikan	12 Laporan	12 Laporan	100 %
2. Jumlah dokumen makalah kebijakan/kajian kebijakan bidang komunikasi dan informatika	4 Dokumen	4 Dokumen	100 %

Sasaran Strategis 2			
Mendorong penciptaan sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika (M4.S4.2)			
Indikator Kinerja	Target	Capaian sd 31 Des 2013	%
1. Prosentase Peserta Pendidikan dan Pelatihan yang tersertifikasi	60% dari 1404 orang	1.927 orang dari 2.701 (68,17%)	113.61%
2. Jumlah Peserta Diklat Literasi Kominfo	5000 orang	6526 orang	130.52 %
3. Jumlah Peserta Diklat Multi Media	1599 orang	1592 orang	99.56 %
Rata-rata capaian kinerja			108.73 %

Realisasi/penyerapan anggaran Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo adalah:

No	Unit Kerja	Pagu (Rp)		Realisasi (Rp)	Capaian (%)
		Sebelum Efisiensi	Setelah Efisiensi		
1	Set Badan Litbang SDM	35,948,126,000	34,797,775,000	32,646,280,813	93.82%
2	Puslitbang Aptika & IKP	4,008,847,000	3,769,043,000	3,722,257,283	98.76%
3	Puslitbang Literasi dan Profesi	61,353,494,000	58,028,440,000	55,891,638,234	96.32%
4	Puslitbang PPI	4,514,483,000	4,221,601,000	4,113,672,364	97.44%
5	Puslitbang SDPPI	5,020,000,000	4,662,420,000	4,573,177,833	98.09%
6	MMTC Yogyakarta (RM)	23,222,300,000	23,222,300,000	23,007,187,934	99.07%
7	MMTC Yogyakarta (PNBP)	8,853,168,000	8,118,121,000	7,374,882,755	90.84%
8	BBPPKI Medan	7,187,712,000	7,577,116,000	7,258,594,032	95.80%
9	BBPPKI Makassar	7,923,888,000	8,607,130,000	8,361,277,379	97.14%
10	BPPKI Jakarta	4,218,536,000	4,372,495,000	3,671,469,835	83.97%
11	BPPKI Bandung	4,357,953,000	4,835,601,000	4,787,806,920	99.01%
12	BPPKI Yogyakarta	4,427,216,000	5,112,234,000	5,095,973,172	99.68%

13	BPPKI Surabaya	3,887,160,000	4,550,139,000	4,318,209,086	94.90%
14	BPPKI Banjarmasin	3,817,160,000	4,191,182,000	4,095,390,130	97.71%
15	BPPKI Manado	4,178,875,000	4,110,045,000	3,836,522,440	93.35%
16	BPPTIK Bekasi	4,746,650,000	4,257,916,000	4,222,468,046	99.17%
Total		187,665,568,000	184,433,558,000	176,976,808,256	95.96%

Total anggaran BLSDM TA 2013 adalah Rp. 184,433,558,000. Penyerapan anggaran hingga 31 Desember 2013 sebesar Rp. 176,976,808,256 (95,96%). Meskipun mengalami pemotongan anggaran untuk alokasi tunjangan kinerja pegawai pada TA 2013, Badan Litbang SDM mampu mencapai memenuhi seluruh target kinerja yang telah ditetapkan pada Penetapan kinerja, walaupun masih terdapat beberapa target yang belum dapat dipenuhi secara maksimal.

Capaian target pada indikator kinerja jumlah S2 dan S3 dalam Luar Negeri tidak dapat memenuhi target karena beberapa hal antara lain beberapa peserta yang sudah mendaftar mengundurkan diri, namun demikian target ini dialokasikan untuk memenuhi target penerimaan beasiswa S2 dalam negeri dan dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Capaian Kinerja Keuangan Badan Litbang SDM pada tahun 2013 adalah sebesar 95,96% yang merupakan agregat dari kontribusi satuan kerja-satuan kerja yang ada dalam koordinasi Badan Litbang SDM. Kebijakan efisiensi anggaran TA 2013, mengharuskan setiap satuan kerja untuk melakukan penyesuaian kegiatan serta perencanaan ulang.

Efisiensi/pemotongan anggaran yang dilakukan oleh unit kerja sebagai implikasi dari kebijakan nasional seyogyanya diikuti dengan rasionalisasi target terhadap anggaran yang tersedia. Hal ini tidak mungkin dilakukan secara sepihak oleh satuan/unit kerja karena diperlukan koordinasi dengan institusi pemerintah lainnya seperti Bappenas dan Kementerian Keuangan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang pesat saat ini telah mendorong peran strategis informasi sebagai suatu modal dasar pembangunan. Sebagaimana informasi yang merupakan hasil olahan data dari berbagai sumber dapat menjadi modal dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengetahuan masyarakat dari berbagai sektor di Indonesia mulai dari pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, hingga sumber daya mineral dan pertambangan bila dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan dapat menghasilkan pondasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Inilah yang menjadi modal dasar bagi pembentukan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan.

Upaya-upaya untuk mendorong bangsa Indonesia menjadi suatu masyarakat berbasis ilmu pengetahuan tersebut, akan mensejajarkan bangsa Indonesia menjadi bagian dari bangsa-bangsa yang telah maju, dengan kapabilitas nasional untuk bertukar ilmu pengetahuan dengan negara lain.

Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai institusi pemerintah yang diberi tugas dalam perumusan dan pengkoordinasian kebijakan pembangunan komunikasi, informasi dan media massa, termasuk telematika dan penyiaran dalam hal ini menyadari dan mendukung upaya pemerintah terhadap terwujudnya

masyarakat berbasis ilmu pengetahuan atau dikenal sebagai *Knowledge-based Society*. Kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi diupayakan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang lebih transparan dan efisien serta meningkatkan e-literasi.

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM merupakan salah satu organisasi Eselon 1 di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika, dan sebagai institusi pemerintah di bawah Lembaga Pemerintah Kementerian. Berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Litbang SDM 2013 ini dibuat dengan mengikuti format dan struktur yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010. LAKIP ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika di akhir tahun 2013 sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Litbang SDM dalam melaksanakan misinya, untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2010-2014. Capaian kinerja 2013 dibandingkan dengan perjanjian kinerja 2013 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini memungkinkan identifikasi sejumlah selisih kinerja sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa datang.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Kedudukan, tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan Litbang SDM) berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor: 17/PER/M.KOMINFO/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan :

Badan Litbang SDM adalah unsur penunjang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Komunikasi dan Informatika dan dipimpin oleh Kepala Badan.

2. Tugas :

Badan Litbang SDM mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika.

3. Fungsi :

Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia di bidang komunikasi dan informatika;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia di bidang komunikasi dan informatika;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan, penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia di bidang komunikasi dan informatika; dan
- d. Pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

C. Struktur Organisasi



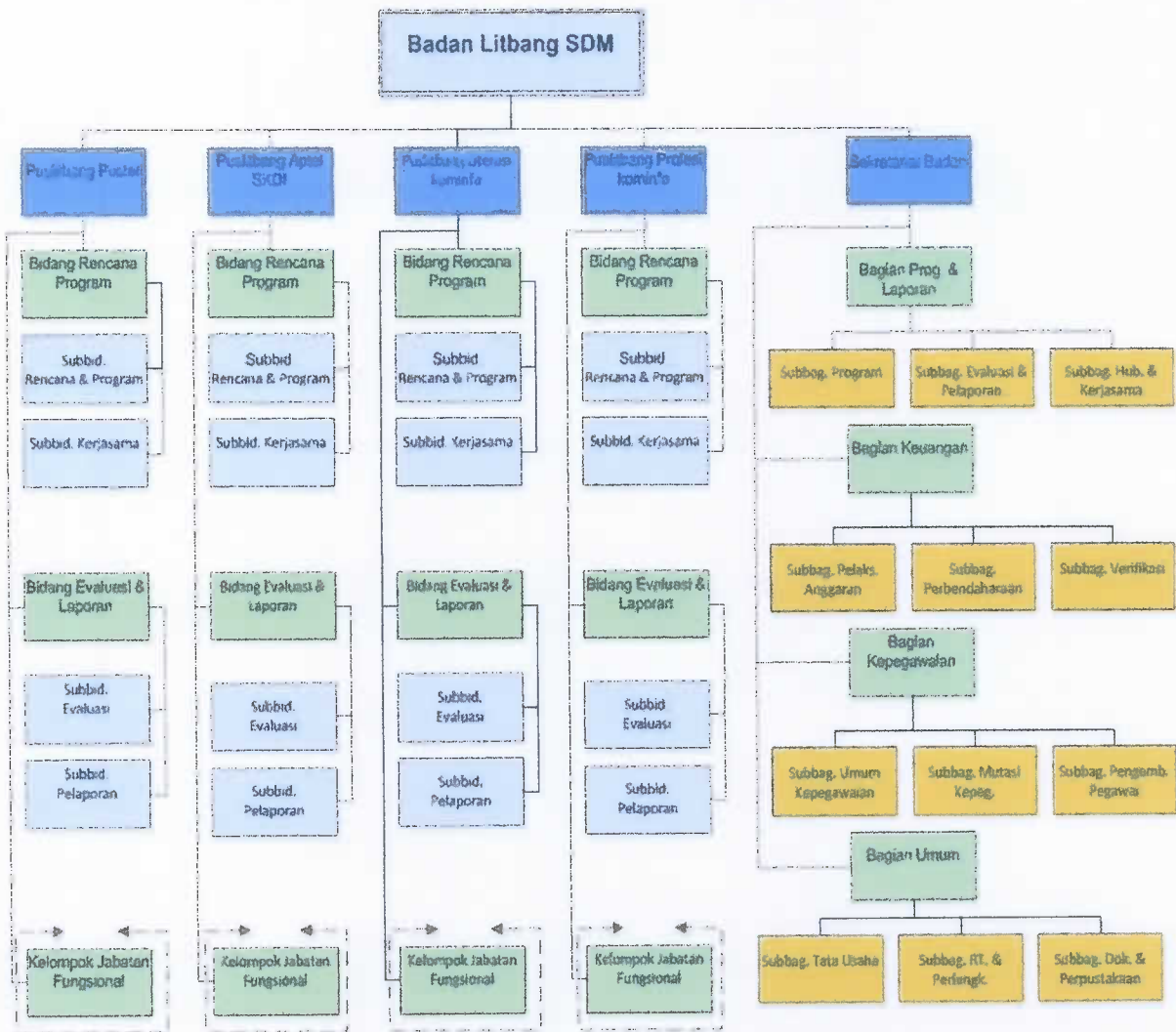
Gambar 1: Unit Kerja Badan Litbang SDM

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor: 17/PER/M.KOMINFO/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM terdiri atas :

1. Sekretariat Badan;
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika;

3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Penyelenggaraan Pos dan Informatika;
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik;
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Literasi dan Profesi Komunikasi dan Informatika.

Gambar 2: Struktur Organisasi Badan Litbang SDM

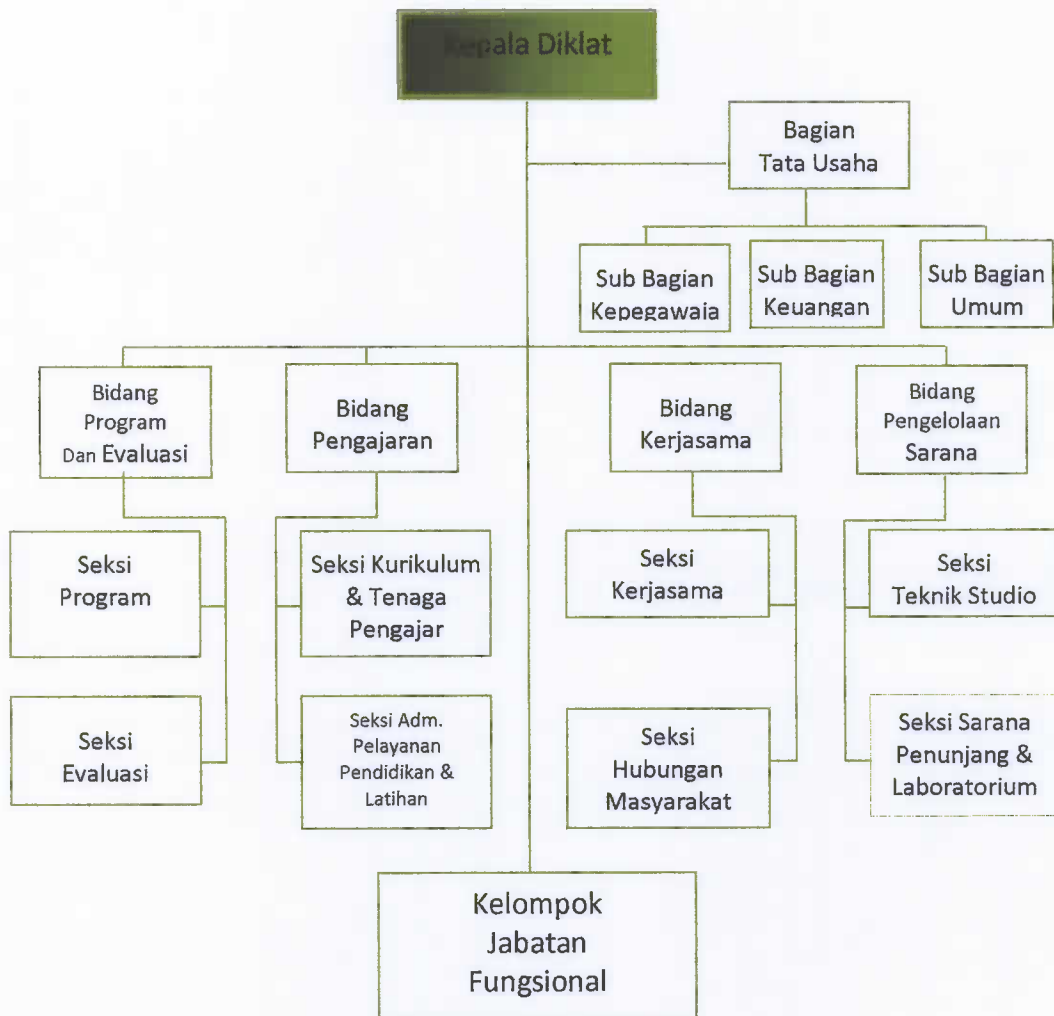


Selain organisasi tersebut di atas, Badan Litbang SDM memiliki unit pelaksana teknis (UPT) yang diatur dalam beberapa Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika. Adapun UPT Badan Litbang SDM adalah sebagai berikut :

1. Unit Pelayanan Teknis (UPT) setingkat Eselon II, sebagai berikut :
 - a. Diklat Ahli Multi Media (MMTC) Yogyakarta, berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika, Nomor : 08/PER/M.KOMINFO/03/2011, tentang Tata Kerja dan Organisasi Diklat Ahli Multi Media Yogyakarta. Struktur organisasi diperlihatkan pada Gambar 2

Gambar 3: Struktur Organisasi MMTC

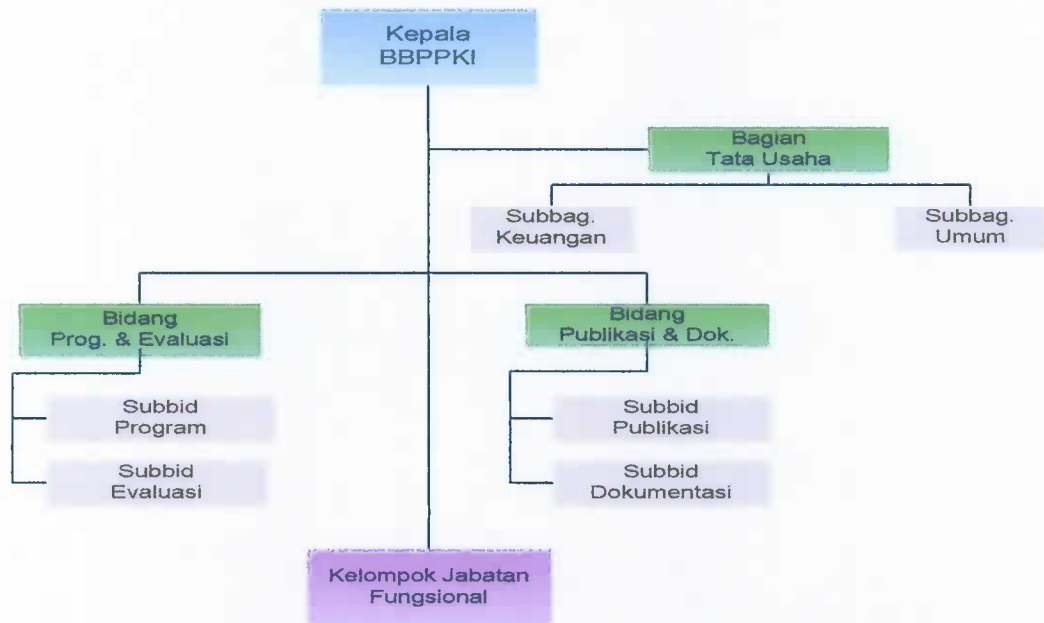
Diklat Ahli Multi Media (MMTC) Yogyakarta



- b. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan dan Makassar, berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER.M/KOMINFO/6/2008 tanggal 4 Juni 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengkajian dan Pengembangan

Komunikasi dan Informatika dengan struktur organisasi sebagaimana terlihat pada Gambar 3.

Gambar 4 : Struktur organisasi BBPPKI



2. Unit Pelaksana Teknis (UPT) setingkat Eselon III adalah :

- a. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Jakarta;
- b. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Bandung;
- c. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Yogyakarta;
- d. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Surabaya;
- e. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Banjarmasin;
- f. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Manado;

Struktur organisasi Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) diperlihatkan pada Gambar 5.

Gambar 5 : Struktur Organisasi BPPKI



- g. Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Bekasi, berdasarkan Surat Keputusan Menteri PAN nomor : 2668/M.PAN/8/2009, tanggal 26 Agustus 2009 dan Peraturan Menkominfo No. 36/PER/M.KOMINFO/08/2009 tanggal 31 Agustus 2009. Struktur Organisasi BPPTIK Bekasi diperlihatkan pada Gambar 5.

Gambar 6: Struktur Organisasi BPPTIK

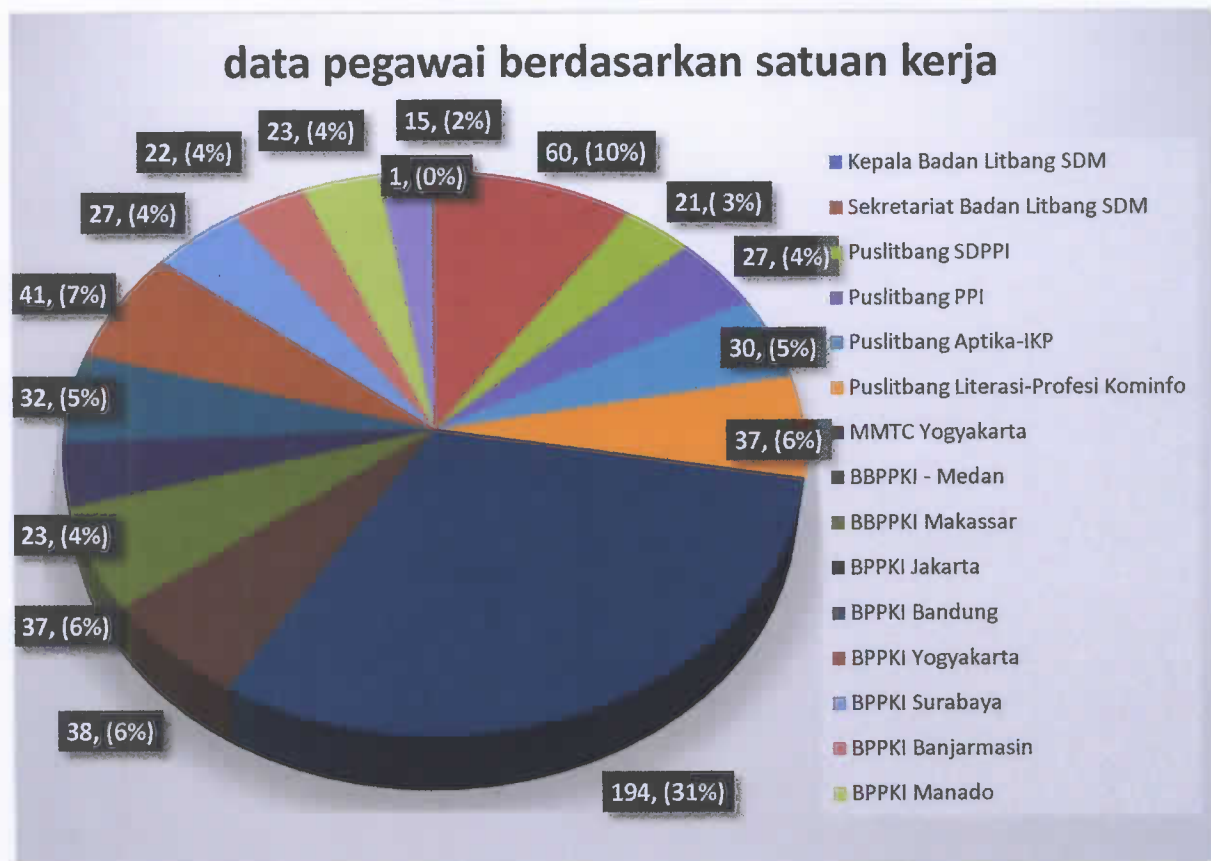


D. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika, per 31 Desember 2013 sebanyak 628 (enam ratus dua puluh delapan) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di Pusat dan di daerah yang tersebar pada 2 Wilayah BBPPKI Medan dan Makassar, serta 6 Wilayah BPPKI yaitu Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Banjarmasin dan Manado, Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta, dan BPPTIK Bekasi dengan rincian sebagai berikut:

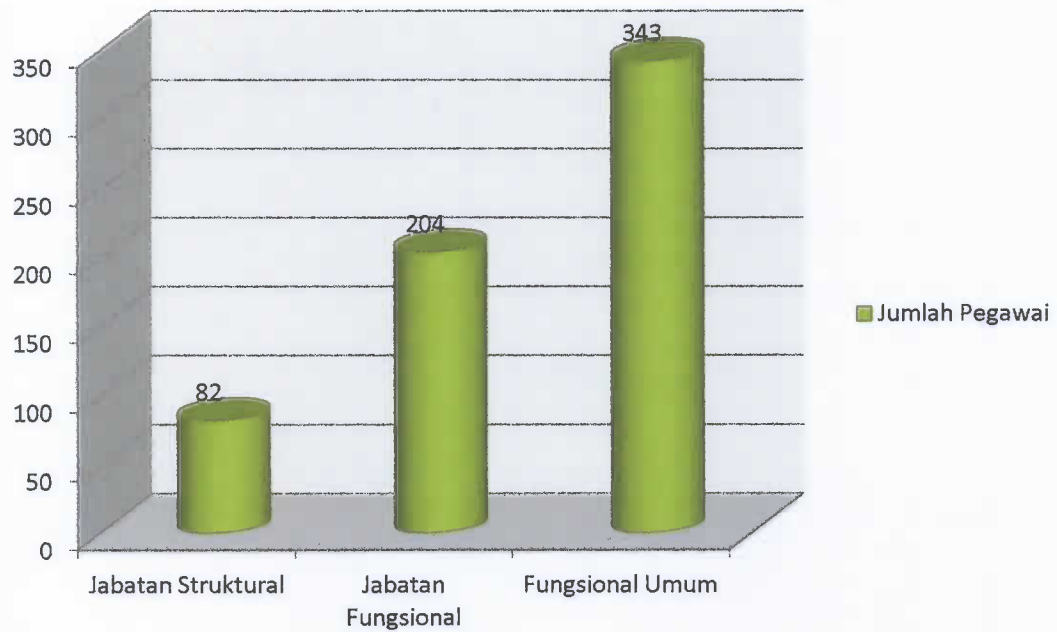
a. Berdasarkan Unit Kerja :

Gambar 7: Data Sumber Daya Manusia Badan Litbang SDM



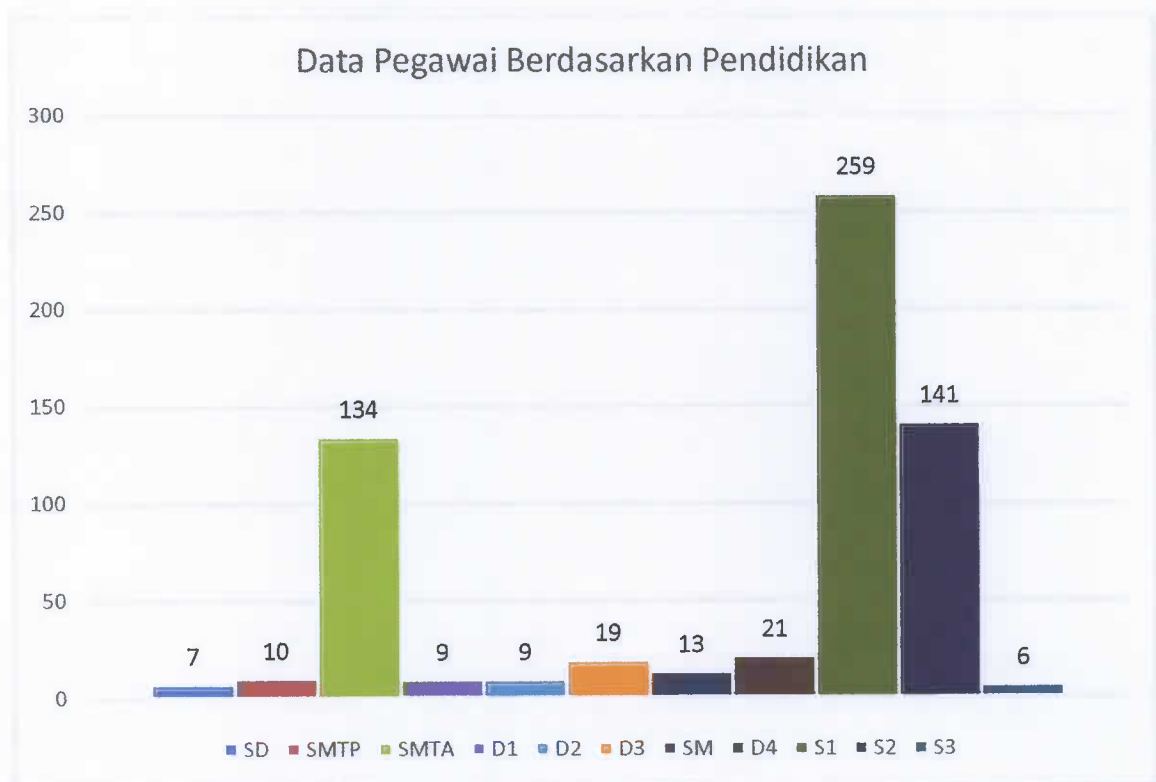
b. Berdasarkan Jenjang Jabatan

Gambar 8: SDM berdasarkan Jenjang Jabatan



c. Berdasarkan Pendidikan Formal

Gambar 9 : SDM berdasarkan Pendidikan Formal

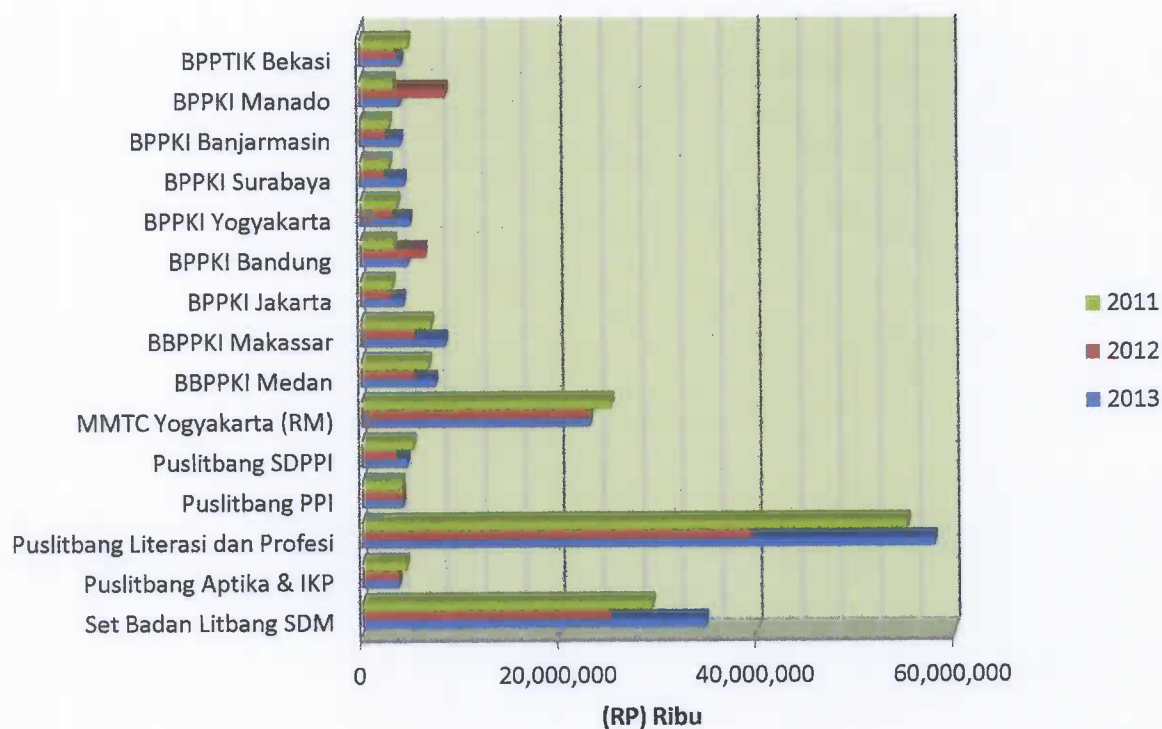


E. Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, tahun 2013 Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika didukung oleh anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2013 sebelum efisiensi anggaran sebesar Rp.187.665.568.000 (Seratus delapan puluh tujuh miliar enam ratus enam puluh lima juta lima ratus enam puluh delapan ribu rupiah) dan setelah efisiensi anggaran menjadi Rp.184.433.558.000 (Seratus delapan puluh empat miliar empat ratus tiga puluh tiga juta lima ratus lima puluh delapan ribu rupiah). Alokasi anggaran masing-masing Unit Kerja Eselon II tahun 2011 dan tahun 2013 dapat dilihat pada Gambar 11.

Gambar 10: Komposisi Anggaran TA 2011-2013

Komposisi Anggaran 2011-2013



F. Sistematika Penyajian

Sistematika dan ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penelitian dan Pengembangan SDM tahun 2013 disajikan dengan susunan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang, kedudukan, tugas dan fungsi, struktur organisasi Badan Litbang SDM, sumber daya manusia dan yang dimiliki, anggaran dan sistematika penyajian.

BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Menjelaskan secara ringkas Rencana Strategis Badan Litbang SDM 2010-2014, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK) 2013.

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan pengukuran capaian kinerja 2013, analisis capaian kinerja, dan akuntabilitas Keuangan. Badan Litbang SDM dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2013.

BAB IV : PENUTUP

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Litbang SDM tahun 2013 dan saran-saran yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada :

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014;
2. Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2010-2014;
3. Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan SDM 2010-2014;
4. Penetapan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Tahun 2013.

A. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 merupakan tahap kedua dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007. RPJMN 2010-2014 ini selanjutnya menjadi pedoman bagi kementerian/lembaga dalam menyusun Rencana Strategis kementerian/lembaga (Renstra-KL) dan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menyusun/menyesuaikan rencana pembangunan daerahnya masing-masing dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan nasional. Untuk pelaksanaan lebih lanjut, RPJMN akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang akan menjadi pedoman bagi penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN).

RPJMN 2010-2014 ditujukan untuk lebih memantapkan penataan kembali Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan daya saing perekonomian. Berdasarkan tujuan tersebut, maka ditetapkan visi Indonesia tahun 2010-2014 "Terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis

dan berkeadilan". Selanjutnya visi tersebut dijabarkan kedalam misi Pembangunan Nasional Tahun 2010-2014 sebagai berikut :

1. Melanjutkan Pembangunan Menuju Indonesia yang Sejahtera;
2. Memperkuat Pilar-Pilar Demokrasi;
3. Memperkuat Dimensi Keadilan di Semua Bidang

Dalam rangka perwujudan visi dan misi tersebut Pemerintah menetapkan 11 Program prioritas yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2010-2014 yaitu :

1. reformasi birokrasi dan tata kelola;
2. pendidikan;
3. kesehatan;
4. penanggulangan kemiskinan;
5. ketahanan pangan;
6. infrastruktur;
7. iklim investasi dan usaha;
8. energi;
9. lingkungan hidup dan bencana;
10. daerah tertinggal, terdepan, terluar, dan paska konflik;
11. kebudayaan, kreativitas, dan inovasi teknologi.

Dari ke-sebelas program prioritas tersebut Kementerian Komunikasi dan Informatika berperan dalam prioritas ke-2 pendidikan dengan substansi inti akses pendidikan dasar-menengah; prioritas ke-5 ketahanan pangan dengan substansi inti infrastruktur; prioritas ke-6 yaitu infrastruktur dengan substansi inti telekomunikasi; prioritas ke-7 iklim investasi dan usaha dengan substansi inti kepastian hukum; dan prioritas ke-10 daerah tertinggal terdepan, terluar dan pasca konflik dengan substansi inti kebijakan.

Perencanaan pembangunan nasional dikelompokkan ke dalam 9 bidang yaitu :

1. Bidang Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama;
2. Bidang Ekonomi;
3. Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Bidang Sarana dan Prasarana;

5. Bidang Politik;
6. Bidang Pertahanan dan Keamanan;
7. Bidang Hukum dan Aparatur;
8. Bidang Wilayah dan Tata Ruang; dan
9. Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.

Dari kesembilan bidang pembangunan tersebut, yang terkait dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika 3 bidang yaitu bidang perekonomian dengan prioritas daya saing ketenagakerjaan; bidang sarana dan prasarana dengan prioritas bidang menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan dan menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional; dan bidang politik pada sub bidang pembangunan politik dalam negeri dan komunikasi dengan prioritas subbidang pelebagaan demokrasi.

Badan Litbang SDM sebagai salah satu unsur dari Kementerian Komunikasi dan Informatika terkait dengan 2 bidang yaitu bidang sarana dan prasarana dan bidang politik.

Lebih lanjut dalam RPJMN 2010-2014 tersebut diuraikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah per kementerian/lembaga. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kementerian Komunikasi dan Informatika yang terkait dengan Badan Litbang SDM adalah program penelitian dan pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika baik pada bidang sarana dan prasarana (infrastruktur) maupun bidang politik dan komunikasi. Pada bidang infrastruktur dilaksanakan kegiatan prioritas bidang yaitu pelaksanaan pelatihan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, kegiatan prioritas kementerian/lembaga yaitu pelaksanaan penelitian dan pengembangan sumber daya dan perangkat pos dan informatika serta pelaksanaan penelitian dan pengembangan penyelenggaraan pos dan informatika. Pada bidang politik dan komunikasi dilaksanakan kegiatan prioritas bidang yaitu penelitian dan pengembangan aplikasi informatika dan informasi publik serta penelitian dan pengembangan literasi dan profesi.

B. Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2010-2014

Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam pelaksanaan Pembangunan Jangka Menengah tahun 2010-2014 telah menetapkan Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2010-2014 dengan merujuk pada RPJMN 2010-2014. Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2010-2014 tersebut digunakan sebagai acuan dan arahan bagi semua satuan kerja di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Pada Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2010-2014 tersebut dirumuskan Visi Kementerian Komunikasi dan Informatika "Terwujudnya Indonesia informatif menuju masyarakat sejahtera melalui pembangunan Kominfo berkelanjutan, yang merakyat dan ramah lingkungan, dalam kerangka NKRI", yang dijabarkan di dalam misi Kementerian Komunikasi dan Informatika. Adapun misi Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah : 1) Meningkatkan kecukupan informasi masyarakat dengan karakteristik komunikasi lancar dan informasi benar menuju terbentuknya Indonesia informatif dalam kerangka NKRI; 2) Mewujudkan birokrasi layanan komunikasi dan informatika yang profesional dan memiliki integritas moral yang tinggi; 3) Mendorong peningkatan tayangan dan informasi edukatif untuk mendukung pembangunan karakter bangsa; 4) Mengembangkan sistem kominfo yang berbasis kemampuan lokal yang berdaya saing tinggi dan ramah lingkungan; 5) Memperjuangkan kepentingan nasional Kominfo dalam sistem pasar global.

Dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2010-2014 Kementerian Komunikasi dan Informatika menetapkan tujuan yang akan dicapai yaitu:

1). Bidang Infrastruktur Informasi dan Komunikasi;

1. Tersedianya akses komunikasi dan informatika yang merata di seluruh Indonesia (mengecilnya kesenjangan digital);

2. Tersedianya sarana, prasarana, dan layanan komunikasi dan informatika di seluruh desa, daerah perbatasan negara, pulau terluar, daerah terpencil, dan wilayah non komersial lain untuk mengurangi daerah blank spot;
3. Tersedianya akses dan layanan komunikasi dan informatika yang modern;
4. Tersedianya layanan akses informasi dan komunikasi di wilayah non komersial;
5. Kebijakan, regulasi, rencana pemanfaatan dan rekayasa sumber daya spektrum frekuensi radio;
6. Kebijakan, regulasi, rencana optimalisasi sumber daya spektrum dan non spektrum;
7. Kebijakan, regulasi, perijinan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pos;
8. Kebijakan, regulasi, perijinan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan telekomunikasi;
9. Kebijakan, regulasi, perijinan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan penyiaran;
10. Kebijakan, regulasi, bimbingan teknis, dan evaluasi sertifikasi sistem elektronik, jasa aplikasi dan konten;
11. Kebijakan, regulasi, standar, sertifikasi, interoperabilitas perangkat pos, telekomunikasi dan penyiaran;
12. Tercapainya tingkat e-literasi masyarakat Indonesia menjadi 50 persen pada tahun 2014;
13. Tersedianya informasi dan layanan publik yang dapat diakses secara online;
14. Berkembangnya industri (manufaktur) penunjang TIK.

2). Bidang Komunikasi dan Informasi.

1. Pengelolaan, penyebaran dan pemerataan informasi publik yang beragam dan berkualitas yang bersifat mendidik, mencerahkan masyarakat dalam kerangka NKRI;
2. Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kemitraan dalam penyebaran informasi publik;

3. Penyediaan dan peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi sebagai agen penyedia, pengelola dan penyebar informasi publik.

Dalam upayanya untuk mencapai visi dan misi serta tujuan tersebut di atas

Kementerian Komunikasi dan Informatika menetapkan 18 (delapan belas) sasaran strategis, yaitu:

1. Meratanya pembangunan sarana dan prasarana pos, komunikasi dan informatika di seluruh Indonesia;
2. Terselenggaranya layanan pos, komunikasi dan informatika yang efektif dan efisien;
3. Tersedia dan tersebarnya informasi yang faktual dan berimbang ke seluruh pelosok dan lapisan masyarakat Indonesia dalam kerangka NKRI;
4. Terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informatika yang optimal;
5. Terselenggaranya layanan pos, komunikasi dan informatika yang profesional dan memiliki integritas moral yang tinggi;
6. Tersedianya standar alat dan standar mutu layanan serta mekanisme pengawasan yang akuntabel pada layanan pos, komunikasi dan informatika;
7. Tersedianya layanan konten informasi yang edukatif, mencerahkan dan memberdayakan masyarakat;
8. Terlaksananya pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan konten informasi edukatif, mencerahkan dan memberdayakan masyarakat;
9. Tercapainya peran-serta aktif masyarakat dan lembaga komunikasi dalam penyediaan, penyebaran dan pemanfaatan informasi edukatif, mencerahkan dan memberdayakan masyarakat;
10. Terwujudnya masyarakat informasi yang kritis, produktif, beradab, berdaya saing dan cinta tanah air;
11. Mendorong tumbuhnya iklim penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika;
12. Mendorong penciptaan sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika;
13. Mendorong berkembangnya industri komunikasi dan informatika yang berdaya saing tinggi dan ramah lingkungan;

14. Mengembangkan sistem komunikasi dan informatika yang mendorong tumbuh-kembangnya kreatifitas dan inovasi berdasarkan kearifan lokal;
15. Mendorong penguatan kapasitas produksi industri komunikasi dan informatika nasional agar mampu bersaing di dunia internasional;
16. Mendorong rasa cinta tanah air melalui penggunaan produk dalam negeri bidang komunikasi dan informatika;
17. Meningkatkan posisi tawar Indonesia dalam perjanjian internasional di bidang komunikasi dan informatika;
18. Membangun pencitraan positif negara Indonesia di mata Internasional;

Dari 18 (delapan belas) sasaran stategis tersebut di atas, terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang sangat terkait dengan tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan SDM yaitusasaran strategis nomor 11 : Mendorong tumbuhnya iklim penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika; dan nomor 12 : yaitu Mendorong penciptaan sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika.

Tindak lanjut dari sasaran strategis tersebut, dilakukan melalui berbagai program prioritas yaitu Program Pengelolaan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Program PenyelenggaraanPos dan Informatika, Program Pengembangan Aplikasi Informatika, Program Pengembangan Informasi dan Komunikasi Publik dan Program Penelitian dan Pengembangan SDM Kominfo. Program Kementerian Komunikasi dan Informatika yang dilaksanakan oleh Badan Litbang SDM adalah Program Penelitian dan Pengembangan SDM Kominfo.

C. Rencana Strategis Badan Litbang SDM Tahun 2010-2014

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penelitian dan Pengembangan SDM 2010-2014 merupakan perencanaan jangka menengah Badan Penelitian dan Pengembangan SDM, mengacu pada RPJM Nasional tahun 2010-2014 dan Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2010-2014.

1. Visi

Visi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di rumuskan sebagai berikut :

“Terwujudnya Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika yang produktif dan terpercaya serta Sumber Daya Manusia yang profesional dalam membangun masyarakat informasi”

2. Misi

Visi tersebut, dijabarkan ke dalam misi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengembangan dalam rangka penetapan kebijakan di bidang komunikasi dan informatika;**
- 2. Meningkatkan literasi masyarakat dan profesionalisme SDM di bidang komunikasi dan informatika dalam rangka mengatasi kesenjangan digital dan meningkatkan daya saing;**
- 3. Membangun dan mengembangkan jaringan penelitian dan pengembangan serta penyebarluasan hasil penelitian dan pengembangan SDM di bidang komunikasi dan informatika;**
- 4. Meningkatkan peran pendidikan dan pelatihan multi media yang profesional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa;**
- 5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas data hasil penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika di daerah untuk menuju masyarakat informasi.**

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai dalam jangka waktu sampai tahun 2014 yaitu :

1. Mengembangkan alternatif strategi, kebijakan, dan program bidang komunikasi dan informatika, serta mengembangkan sinergi program dan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan dalam upaya optimalisasi sumber daya penelitian dan pengembangan.
2. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan profesionalisme SDM bidang komunikasi dan informatika, serta meningkatkan literasi masyarakat bidang komunikasi dan informatika.

4. Sasaran Strategis

Untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan tersebut, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika menetapkan sasaran strategis dalam prioritas kerja hingga 2014 yaitu dengan 2 (dua) sasaran strategis sebagai berikut :

1. Mendorong tumbuhnya iklim penelitian di bidang komunikasi dan informatika.
2. Mendorong penciptaan dan pengembangan sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika.

5. Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan sasaran strategis tersebut diatas dirumuskan indikator kinerja utama dalam kurun waktu 2010-2014 sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1: Indikator Kinerja Utama

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1	Mendorong tumbuhnya iklim penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika	Jumlah karya penelitian bidang Kominfo di pusat dan daerah
		Jumlah dokumen makalah kebijakan/kajian kebijakan bidang komunikasi dan informatika
2	Mendorong penciptaan sumber	Prosentase Peserta Pendidikan dan Pelatihan

	daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika	yang tersertifikasi
		Jumlah Peserta Diklat Literasi Kominfo
		Jumlah Peserta Diklat Multi Media

D. Penetapan Kinerja Tahun 2013

Penetapan kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM telah membuat penetapan kinerja tahun 2013 dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Penetapan Kinerja Badan Litbang SDM tahun 2013 diperlihatkan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2: Penetapan Kinerja Tahun 2013

Sasaran Strategis 1	
Mendorong tumbuhnya iklim penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika (M4.S4.1)	
Indikator Kinerja	Target
Jumlah Karya litbang yang dipublikasikan	12 laporan
Jumlah dokumen makalah kebijakan/kajian kebijakan bidang komunikasi dan informatika	4 dokumen

Sasaran Strategis 2

Mendorong penciptaan sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika (M4.S4.2)

Indikator Kinerja	Target
Prosentase Peserta Pendidikan dan Pelatihan yang tersertifikasi	60% dari 1.404 orang
Jumlah Peserta Diklat Literasi Kominfo	5.000 orang
Jumlah Peserta Diklat Multi Media	1599 orang

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2013

A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2013

Pengukuran capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM tahun 2013 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja pada setiap sasaran strategis. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 3.

1. Sasaran Strategis 1

Tabel 3: Capaian Kinerja Tahun 2013

Sasaran Strategis 1			
Mendorong tumbuhnya iklim penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika (M4.S4.1)			
Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1. Jumlah Karya litbang yang dipublikasikan	12 Laporan	12 Laporan	100 %
2. Jumlah dokumen makalah kebijakan/kajian kebijakan bidang komunikasi dan informatika	4 Dokumen	4 Dokumen	100 %

2. Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis 2			
Mendorong penciptaan sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika (M4.S4.2)			
Indikator Kinerja	Target	Capaian sd 31 Des 2013	%
1. Prosentase Peserta Pendidikan dan Pelatihan yang tersertifikasi	60% dari 1404 orang	1.927 orang dari 2.701	113.61%

		(68,17%)	
2. Jumlah Peserta Diklat Literasi Kominfo	5000 orang	6526 orang	130.52%
3. Jumlah Peserta Diklat Multi Media	1599 orang	1592 orang	99.56 %
Rata-rata capaian kinerja			108.73 %

B. Analisis Capaian Kinerja

1. Sasaran Strategis 1

Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis 1: Mendorong tumbuhnya iklim penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4: Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis 1

Indikator Kinerja	Target	Capaian sd 31 Des 2013	%
1. Jumlah Karya litbang yang dipublikasikan	12 Laporan	12 Laporan	100 %
2. Jumlah dokumen makalah kebijakan/kajian kebijakan bidang komunikasi dan informatika	4 Dokumen	4 Dokumen	100 %
Capaian Kinerja Rata-Rata			100%

Analisis capaian kinerja untuk masing-masing indikator pada sasaran Strategis ini adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Karya litbang yang dipublikasikan

Pada Tahun 2013 telah dilaksanakan 21 judul penelitian mandiri, 16 penelitian swakelola, 1 judul penelitian kontraktual. Secara kuantitas realisasi penelitian yang dapat dipublikasikan adalah melebihi target yang dikarenakan penelitian-penelitian mandiri yang dilakukan oleh para peneliti dijadikan 1 laporan yang berisi kompilasi hasil-hasil penelitian per masing-masing

Puslitbang. Dengan selesainya 20 penelitian tersebut 12 karya litbang telah dapat dipublikasikan yang terdiri atas penelitian-penelitian yang dilaksanakan dalam bidang APTIKA & IKP, Literasi & Profesi, SDPPI, dan PPI antara lain dengan topik Pengaruh Investasi TIK terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Studi Pengembangan SDM Wirausaha bidang Kominfo, Studi Pemanfaatan Digital Dividen pada Layanan Long Term Evolution, Implementasi Sistem ERP pada PT Pos Indonesia, dan Survei Indikator TIK pada Sektor Rumah Tangga dan Individu, maka capaian kinerja Badan Litbang SDM untuk jumlah karya penelitian bidang komunikasi dan informatika adalah sebesar 100 %.

Dapat diinformasikan bahwa dalam pengukuran kinerja untuk dokumen karya penelitian bidang kominfo merupakan dokumen-dokumen karya penelitian yang terdiri dari kumpulan penelitian mandiri dan hasil penelitian secara tim. Keseluruhan penelitian tersebut dibayai dari DIPA Badan Litbang SDM. Adapun Judul penelitian yang dilaksanakan oleh Badan Litbang SDM yang dibiayai dari DIPA Badan Litbang SDM sebagaimana terlampir pada Lampiran 1.

Untuk tahun 2013 Badan Litbang SDM tidak melakukan kerjasama penelitian dengan instansi-instansi di luar Kementerian Komunikasi dan informatika, dan murni hasil karya dari peneliti-peneliti Badan Litbang SDM.

Pagu anggaran kegiatan karya penelitian Badan Litbang SDM setelah efisiensi anggaran sebesar Rp. 8.945.630.000,-, realisasi anggaran sebesar Rp. 8.301.474.150, sehingga capaian kinerja anggaran sebesar 92.79 %.

- b. Jumlah dokumen makalah kebijakan/kajian kebijakan bidang komunikasi dan informatika

Pada tahun 2013 telah dihasilkan 4 dokumen laporan makalah kebijakan dan kajian kebijakan bidang komunikasi dan informatika yang terdiri dari penerbitan jurnal/bulletin berkala ilmiah dari masing-masing pusat penelitian Dan Dengan demikian capaian kinerja untuk Jumlah dokumen makalah kebijakan/kajian kebijakan bidang komunikasi dan informatika 100%.

Jumlah dokumen makalah kebijakan/kajian kebijakan bidang komunikasi dan informatika sampai dengan tahun 2013 masih terbatas pada penerbitan

hasil penelitian dalam jurnal/bulletin/berkala ilmiah. Dengan diterbitkan dan didistribusikannya hasil penelitian dalam jurnal/bulletin/berkala ilmiah diasumsikan bahwa penelitian tersebut dimanfaatkan.

Pemanfaatan yang sebenarnya masih agak sulit dilakukan dalam tahun pelaksanaan penelitian tetapi setahun atau beberapa tahun setelah pelaksanaan penelitian. Untuk mendorong peningkatan pemanfaatan karya riset perlu dilakukan sertifikasi lembaga penelitian (unit kerja pelaksana penelitian) dan peningkatan jumlah jurnal/bulletin/berkala ilmiah yang tersertifikasi. Disamping itu juga dapat ditingkatkan dengan mengupload hasil penelitian pada web atau dengan melaksanakan e-jurnal/e-bulletin/e-berkala ilmiah yang dilengkapi dengan counter/penghitung jumlah download hasil penelitian.

Pada tahun 2013, salah satu hasil kajian perorangan Puslitbang SDPPI tahun 2012 yaitu "Studi Penataan *Logical Channel Number* (LCN) untuk Siaran *Digital Free-To-Air (FTA)* di Indonesia" digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika mengenai alokasi *Service Information* untuk penyelenggaraan televisi digital di Indonesia. LCN sendiri merupakan sumber daya penomoran terbatas yang merupakan identitas Lembaga Siaran pada *remote control* yang merupakan salah satu fitur DVB-T2.

Disamping melakukan penerbitan jurnal/bulletin/berkala ilmiah untuk publikasi hasil penelitian juga dilakukan melalui seminar hasil penelitian, penerbitan naskah publikasi dan pengikutsertaan hasil penelitian pada pameran.

Pagu Anggaran kegiatan pemanfaatan karya riset Badan Litbang SDM setelah efisiensi anggaran sebesar Rp.2,309.265.000,-, Realisasi anggaran sebesar Rp. 2.048.687.699,- sehingga kinerja anggaran sebesar 88,71%.

2. Sasaran Strategis 2

Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis 2: Mendorong penciptaan sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika diperlihatkan dibawah ini.

Tabel 5: Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis 2

Tabel 5: Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis 2			
Mendorong penciptaan sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika (M4.S4.2)			
Indikator Kinerja	Target	Capaian sd 31 Des 2013	%
1. Prosentase Peserta Pendidikan dan Pelatihan yang tersertifikasi	60% dari 1404 orang	1.927 orang dari 2.701 (68,17%)	113.61%
2. Jumlah Peserta Diklat Literasi Kominfo	5000 orang	6526 orang	130.52%
3. Jumlah Peserta Diklat Multi Media	1599 orang	1592 orang	99.56 %
Rata-rata capaian kinerja			114.56 %

Analisis capaian kinerja untuk masing-masing indikator pada sasaran Strategis ini adalah sebagai berikut:

a. Prosentase Peserta Pendidikan dan Pelatihan yang tersertifikasi

Target dari indikator kinerja ini terdiri dari 3 kegiatan prioritas yaitu: 1. Pelaksanaan Program Beasiswa S2; 2. Pelaksanaan Program Sertifikasi bidang Kominfo; 3. Perumusan Rancangan SKKNI

1. Pelaksanaan Program Beasiswa S2

Capaian kinerja program S2 dan S3 Dalam Negeri sebanyak 369 orang dan program S2 dan S3 Luar Negeri sebanyak 35 orang Jadi total capaian sebanyak 404 orang.

Program Beasiswa S2 Dalam Negeri bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Indonesia Jakarta (UI), Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS), Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (UGM), Universitas Padang (UNP), Universitas Airlangga Surabaya (Unair), Universitas

Hassanudin Makassar (Unhas), Universitas Sebelas Maret (Surakarta (UNS), Universitas Sumatera Utara Medan) USU, dan Universitas Andalas Padang (Unand).

Pemberian Beasiswa S2 Dalam Negeri sebanyak 369 orang, untuk bidang CIO sebanyak 185 orang dengan rincian ITB: 40 orang, UGM: 56 orang, UI: 33 orang, UNP: 38 orang, ITS: 18 orang, sedangkan bidang Ilmu Komunikasi: 53 orang dengan rincian UGM: 13 orang, UI: 20 orang, Universitas Andalas: 30 orang, UNP: 38 orang, Unair: 19 orang, Unhas: 49, UNS: 17 orang, dan USU: 28 orang.

Program Beasiswa S2 Luar Negeri bekerja sama dengan Belanda (ITU Delft, University of Twente), Australia (Carnegie Mellon University Adelaide, University of Melbourne), Jerman (TU Kaiserslautern, TU Ilmenau, HTW Berlin, University of Duisburg-Essen), Jepang (UBC, Tsukuba) dan Korea Selatan (Korea University, ITTP KAIST).

Program Beasiswa S2 Luar Negeri memberikan beasiswa bagi 35 orang dengan rincian yang telah berangkat 35 orang (Belanda: 14 orang, Inggris: 18 orang, dan Jepang: 1 orang, dan Jerman: 2 orang).

Tidak tercapainya target pada program S2 luar negeri disebabkan adanya beberapa peserta beasiswa yang mengundurkan diri. Namun demikian, alokasi target tersebut dialokasikan untuk memberikan beasiswa S2 dalam negeri sehingga target penerimaan mahasiswa secara keseluruhan dapat tercapai yaitu sebanyak 404 orang.

2. Pelaksanaan Program Sertifikasi bidang Kominfo

Kegiatan lain yang juga menunjang kegiatan ini adalah jumlah peserta yang lulus sertifikasi yang diadakan oleh Badan Litbang SDM terkait dengan bidang TIK. Sertifikasi nasional yang dilaksanakan adalah sertifikasi nasional berbasis SKKNI yang ditujukan untuk angkatan kerja muda, serta sertifikasi internasional yang dilaksanakan adalah untuk *Systems Security Certified Practitioner (SSCP)* bagi praktisi muda bidang keamanan informasi yang belum memperoleh pekerjaan.

Pelaksanaan kegiatan sertifikasi nasional tersebut merupakan salah satu bentuk Kementerian Komunikasi dan Informatika khususnya Badan Litbang SDM, dalam Rencana Aksi Perluasan dan Penciptaan Lapangan Kerja, terutama

bagi angkatan kerja muda, yang dilaporkan kepada Wakil Presiden dalam rapat berkala.

Sertifikasi-sertifikasi tersebut terdiri dari CIO yang meluluskan 381 dari 736 peserta, budaya dokumentasi yang meluluskan 442 orang dari 648 peserta, dan sertifikasi nasional dan internasional dengan jumlah kelulusan 493 dari 553 peserta.

Selain sertifikasi pada bidang-bidang di atas Badan Litbang SDM juga menyelenggarakan sertifikasi profesi yang terdiri atas sertifikasi mikrotik, sertifikasi Internasional bidang keamanan informasi (SSCP), sertifikasi dan pelatihan esensi komputer, dan sertifikasi Interactive Multimedia for Teacher dengan total keseluruhan peserta 360 orang dengan kelulusan 250 orang.

Selain target kegiatan Pelatihan CIO sebanyak 500 orang, target lain yang terkait dengan Responsif gender 30% peserta pelatihan adalah perempuan. Pemenuhan target tersebut baru dipenuhi sebesar 20% dari total peserta yang mengikuti pelatihan tersebut.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan CIO merupakan kegiatan yang mengupayakan peningkatan kapasitas Aparatur Pemerintah di bidang TIK dan merupakan bagian dari usaha peningkatan literasi masyarakat terhadap kompetensi bidang TIK, yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi SDM Aparatur Pemerintah dalam pengelolaan TIK, menyediakan standarisasi pengembangan SDM dalam pengelolaan TIK dan meningkatkan pemanfaatan TIK dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pagu anggaran untuk kegiatan pelatihan CIO setelah revisi sebesar Rp. 3.003.349.000,-. Kinerja keuangan sebesar Rp. 2.915.204.450 atau 97,06%.

Sehingga jumlah total kelulusan seluruh peserta sertifikasi adalah sebanyak 1.566 peserta dari total 2.297 peserta atau mencapai 68,17% dari total peserta dan melebihi target yang ditetapkan sebesar 113,61%.

3. Perumusan Rancangan SKKNI

Pada indikator kinerja ini, Badan Litbang SDM juga berhasil mewujudkan rancangan SKKNI Penyiaran, Telekomunikasi, *ICT Project Management*, Perposan), dimana SKKNI ini mempunyai peranan penting dalam menentukan standard kompetensi tenaga kerja di Indonesia khususnya dalam bidang TIK.

Pagu anggaran setelah efisiensi sebesar Rp. 47.019.783.000,- Realisasi anggaran sebesar Rp. 46.187.554.719,- atau sebesar 98,23 % dari pagu anggaran setelah revisi.

b. Jumlah Peserta Diklat Literasi Kominfo

1. Pelatihan pada BPPTIK Bekasi

Target jumlah peserta pelatihan pada BPPTIK Bekasi sebanyak 940 orang, tingkat capaiannya 940 orang atau sebesar 100%. Paket pelatihan yang diselenggarakan adalah Jaringan dan Keamanan Komputer (60 orang), *Database 1 & 2* (120 orang), Desain Grafis (60 orang), pengembangan web 1 & 2 (120 orang), *Multimedia* (60 orang), dan *Programmer 1&2* (120 orang).

Selain kegiatan pelatihan BPPTIK Bekasi juga melaksanakan 2 kegiatan *workshop* yaitu *workshop/seminar* internet sehat dan aman serta *workshop/seminar* custom computer based training yang masing-masing acara tersebut dilaksanakan dengan mengundang 200 peserta.

Dengan dicapainya target yang telah ditetapkan ini maka diharapkan pengajuan penerimaan PNPB untuk pengelolaan pelatihan yang lebih besar dapat segera direalisasikan, mengingat mekanisme pengajuan yang sudah berlarut-larut dan bertahun-tahun belum membuahkan hasil untuk persetujuan tersebut.

Pagu anggaran pelatihan di BPPTIK Bekasi dalam rangka pengembangan SDM kepada pekerja dan masyarakat setelah revisi sebesar Rp.1.493.781.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 1.49.300.090, sehingga kinerja anggaran sebesar 99.9 %.

2. Pelatihan pada BPRTIK (Pustiknas)

Target jumlah peserta pelatihan pada BPRTIK (PUSTIKNAS) sebanyak 2.794 peserta dapat terpenuhi bahkan melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 3.694.

Capaian kinerja BPRTIK Ciputat merupakan salah satu capaian yang melampaui target yang direncanakan, sampai akhir Desember 2013 total peserta mencapai 3.694 orang dengan rincian 650 orang biaya DIPA BPRTIK, sedangkan 3.044 orang peserta dicapai melalui kerjasama dengan dengan UIN

Sayarif Hidayatullah, Inspektorat Jenderal Kementerian Kominfo, Pusat Data dan Sarana Informatika Kementerian Kominfo, Asosiasi Dosen Indonesia, Dinas Perhubungan Tangerang Selatan, Direktorat E-Government, Surya Institute, dan PT Oracle Academy.

Pagu anggaran pelatihan di BPRTIK Ciptat sebesar Rp. 1.658.352.000,-. Realisasi anggaran Rp.1.627.711.000, maka kinerja keuangan sebesar 98,15 %.

3. Program Pelatihan CIO

Capaian kinerja pada program pelatihan CIO sebanyak 736 orang peserta atau sebesar 107,2 %. Pelatihan CIO telah dilaksanakan di 9 kota yaitu Cirebon sebanyak 60 peserta, Solo sebanyak 60 peserta, Mataram sebanyak 65 peserta, Depok sebanyak 58 peserta, Purwokerto sebanyak 70 peserta, Banjarmasin sebanyak 69 peserta, Yogyakarta sebanyak 60 peserta, Denpasar 50 peserta dan Serang yang diikuti 44 peserta.

4. Pelatihan Budaya Dokumentasi

Kegiatan pelatihan budaya dokumentasi dilaksanakan di 8 kota diantaranya Bandung, Jambi, Solo, Palembang, Medan, Surabaya, Yogyakarta, dan Balikpapan dengan total peserta 648 peserta, dengan total realisasi anggaran sebesar Rp. 3.016.779.300,- dari total anggaran setelah revisi sebesar Rp. 3.025.340.000,-

5. Pelatihan Komunikasi Publik

Kegiatan Pelatihan Komunikasi Publik dilaksanakan di 5 kota yaitu Medan, Bogor, Padang, Kuningan, dan Malang dengan total peserta 508 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan realisasi anggaran Rp. 588.235.000,- dari total anggaran setelah revisi Rp. 632.827.000,-

c. Jumlah peserta diklat MMTC

Pada tahun 2013 Diklat Ahli Multi Media (MMTC) Yogyakarta menyelenggarakan pendidikan Program Diploma IV Swadana maupun Kedinasan dengan sasaran meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa kedinasan (PNS), meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa swadana (masyarakat Umum), mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM melalui Bimtek, In House Training maupun workshop.

Capaian target jumlah peserta diklat MMTC sebesar 99,56% atau 1.592 orang peserta diklat. Target tersebut dicapai melalui Penyelenggaraan Diklat Program Diploma IV Kedinasan, Diploma IV Swadana, Diklat Pendek Swadana, dan Diklat TCTP On Production TV kerjasama Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang melalui Japan International Cooperration Agency (JICA).

Jumlah Mahasiswa Program Diploma IV Penyiaran dan KIP Kedinasan 105 orang, Program Diploma IV Penyiaran Swadana 1.362 orang, Diklat Pendek Swadana 111 orang dan Diklat TCTP On Production TV kerjasama Pemerintah Indonesia dan Jepang melalui JICA sebanyak 14 orang.

Pagu anggaran rupiah murni (RM) setelah efisiensi sebesar Rp.3.387.443.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 3.156.109.875,- atau 93,17 % dan PNBP sebesar Rp. 8.853.168.000,- dengan realisasi anggaran sebesar 8.118.121.000,-.

Tabel 6: Pebandingan Capaian Kinerja 2011-2013

Sasaran Strategis 1										
Mendorong tumbuhnya iklim penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika (M4.S4.1)										
Indikator Kinerja	Target 2013	Capaian 2013	%	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	%	Target 2011	Capaian 2011	%
1. Jumlah Karya litbang yang dipublikasikan	12 laporan	12 laporan karya penelitian	100%	1. Jumlah karya penelitian bidang kominfo di pusat dan daerah	60 laporan	54 laporan karya penelitian	90%	109 laporan	76 laporan karya penelitian	69,72%
2. Jumlah dokumen makalah kebijakan/kajian kebijakan bidang komunikasi dan informatika	100%	4 dokumen	100%	2. pemanfaatan karya riset	90%	72 edisi telah diterbitkan dari 24 judul penerbitan	93,51%	90%	72 edisi telah diterbitkan dari 24 judul penerbitan	100%
Sasaran Strategis 2										
Mendorong penciptaan sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika (M4.S4.2)										
Indikator Kinerja	Target 2013	Capaian 2013	%	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	%	Target 2011	Capaian 2011	%
1. Prosentase Peserta Pendidikan dan Pelatihan yang tersertifikasi	60% dari 1404 peserta	1.927 orang dari 2.701 (68,17%)	113,61%	1. JumlahSDM yang mengikuti Program S2 & S3 Dalam dan Luar Negeri	DN : 235 LN : 49 orang	DN : 202 LN : 27 orang	DN : 85,96% LN : 55,10%	DN : 160 LN : 56 orang	DN : 159 LN : 45 orang	DN : 99,38% LN : 80,36%
2. Jumlah Peserta Diklat Literasi Kominfo	5000 orang	6526 orang	130,52%	2. Jumlah peserta Pelatihan di BPPTIK Bekasi dalam rangka pengembangan	1.500 orang	330 orang	22%	1.500 orang	1.800 orang	120%

3. Jumlah Peserta Diklat Multi Media	1.599 orang	1.592 orang	99.56%	SDM kepada pekerja dan masyarakat	1.500 orang	2.647 orang	176,47 %	1.500 orang	3.531 orang	235,40 %
				3. Jumlah peserta Pelatihan dalam rangka pengembangan SDM aparatur pemerintah dan masyarakat di BPRTIK (PUSTIKNAS) Ciputat	1.500 orang	332 orang	66,40 %	500 orang	824 orang	164,80 %
				4. Jumlah SDM yang mengikuti Pelatihan Chief Information Officer (CIO)	500 orang	1.499 orang	108,54 %	750 orang	875 orang	116,67 %
				5. Jumlah peserta diklat MMTTC	1.381 orang					
Rata-rata capaian kinerja							85,75 %			123,29 %

C. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas Keuangan/kinerja anggaran Badan Litbang SDM Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan per unit kerja

Kinerja Keuangan Badan Litbang SDM berdasarkan distribusi per unit kerja dilingkungan Badan Litbang SDM diperlihatkan pada Tabel 6.

Tabel 7: Kinerja Keuangan /Unit Kerja/31 Desember 2013

No	Unit Kerja	Pagu (Rp)		Realisasi (Rp)	Capaian (%)
		Sebelum Efisiensi	Setelah Efisiensi		
1	Set Badan Litbang SDM	35,948,126,000	34,797,775,000	32,646,280,813	93.82%
2	Puslitbang Aptika & IKP	4,008,847,000	3,769,043,000	3,722,257,283	98.76%
3	Puslitbang Literasi dan Profesi	61,353,494,000	58,028,440,000	55,891,638,234	96.32%
4	Puslitbang PPI	4,514,483,000	4,221,601,000	4,113,672,364	97.44%
5	Puslitbang SDPPI	5,020,000,000	4,662,420,000	4,573,177,833	98.09%
6	MMTC Yogyakarta (RM)	23,222,300,000	23,222,300,000	23,007,187,934	99.07%
7	MMTC Yogyakarta (PNBP)	8,853,168,000	8,118,121,000	7,374,882,755	90.84%
8	BBPPKI Medan	7,187,712,000	7,577,116,000	7,258,594,032	95.80%
9	BBPPKI Makassar	7,923,888,000	8,607,130,000	8,361,277,379	97.14%
10	BPPKI Jakarta	4,218,536,000	4,372,495,000	3,671,469,835	83.97%
11	BPPKI Bandung	4,357,953,000	4,835,601,000	4,787,806,920	99.01%
12	BPPKI Yogyakarta	4,427,216,000	5,112,234,000	5,095,973,172	99.68%
13	BPPKI Surabaya	3,887,160,000	4,550,139,000	4,318,209,086	94.90%
14	BPPKI Banjarmasin	3,817,160,000	4,191,182,000	4,095,390,130	97.71%
15	BPPKI Manado	4,178,875,000	4,110,045,000	3,836,522,440	93.35%
16	BPPTIK Bekasi	4,746,650,000	4,257,916,000	4,222,468,046	99.17%
	Total	187,665,568,000	184,433,558,000	176,976,808,256	95.96%

2. Kinerja Keuangan Per Jenis Belanja

Kinerja keuangan perjenis belanja Badan Litbang SDM Tahun 2013 diperlihatkan pada Tabel 7.

Tabel 8: Kinerja Keuangan Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1.	Belanja Pegawai	48,811,280,000.00	48,114,368,280.00	98.57%
2.	Belanja Barang	112,926,707,000.00	107,509,044,579.00	95.20%
3.	Belanja Barang (PNBP)	6,558,558,000.00	5,909,575,925.00	90.10%
4.	Belanja Modal	14,577,450,000.00	13,978,512,642.00	95.89%
5.	Belanja Modal (PNBP)	1,559,563,000.00	1,465,306,830.00	93.96%
Total		184,433,558,000	176,976,808,256	95.96%

Realisasi penggunaan anggaran Badan Litbang SDM adalah sebesar 95.96 %. Kurang optimalnya capaian kinerja anggaran lebih dikarenakan adanya pencapaian kinerja yang bisa dilaksanakan dengan melakukan efisiensi biaya.

Capaian kinerja keuangan tertinggi oleh BPPKI Yogyakarta sebesar 99,68% sedangkan terendah oleh BPPKI Jakarta yaitu sebesar 83,97%.

Faktor penyebab rendahnya penyerapan anggaran di BPPKI Jakarta adalah sebagai berikut:

- Eksekusi pengadaan Pembangunan Rumah Jabatan type 70 tidak dapat direalisasikan. Hal ini dikarenakan sampai dengan bulan September 2013 anggaran untuk kegiatan tersebut belum mendapatkan persetujuan anggaran dari kementerian keuangan. Dengan waktu yang sangat terbatas untuk melakukan proses pelelangan, beberapa peserta lelang yang mendaftar tidak memenuhi persyaratan untuk mengerjakan proyek tersebut. Dengan pertimbangan teknis dan kondisi cuaca yang kurang mendukung untuk dilakukannya percepatan pembangunan proyek tersebut, maka proyek ini diputuskan untuk tidak dilaksanakan.

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Total anggaran BLSDM TA 2013 adalah Rp. 184,433,558,000. Penyerapan anggaran hingga 31 Desember 2013 sebesar Rp. 176,976,808,256 (95,96%). Hampir seluruh target yang ditetapkan dalam penetapan kinerja bisa dipenuhi dengan cukup memuaskan yaitu rata-rata 100%.
2. Keberhasilan Badan Litbang SDM untuk memenuhi target kinerja yang ditetapkan merupakan hasil kerja keras dari seluruh unit kerja yang ada dibawah koordinasi Badan Litbang SDM. Jumlah dokumen penelitian yang ditetapkan menjadi target adalah sebanyak 12 dokumen yang dapat dipenuhi sebesar 100% atau sebanyak 12 dokumen yang merupakan kontribusi penelitian dari Puslitbang Literasi dan Profesi, Puslitbang Penyelenggaraan Pos dan Informatikan, Puslitbang Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika, dan Puslitbang Aptika dan IKP.
3. Pada tahun 2013 salah satu hasil penelitian Badan Litbang SDM Studi Penataan Logical Channel Number (LCN) untuk Siaran Digital Free-To-Air (FTA) di Indonesia" dijadikan sebagai bahan pertimbangan pembuatan Keputusan Menteri Kominfo mengenai alokasi Service Information untuk penyelenggaraan televise digital di Indonesia.
4. Capaian kinerja yang bisa dilampaui dari target yang ditetapkan adalah Jumlah Peserta Diklat Literasi Kominfo yang bisa mencapai target sebesar 113,61%, sebesar 68,17% peserta diklat dapat lulus dari ujian sertifikasi yang diselenggarakan dari target 60% peserta diklat yang diharapkan dapat lulus sertifikasi
5. Beberapa target kinerja Badan Litbang tahun 2013 belum tercapai secara optimal, dimana 1 kegiatan tidak dapat dilaksanakan yaitu pengadaan Pembangunan Rumah Jabatan type 70. Hal ini dikarenakan sampai dengan bulan September 2013 anggaran untuk kegiatan tersebut belum mendapatkan persetujuan anggaran dari kementerian keuangan. Dengan

waktu yang sangat terbatas untuk melakukan proses pelelangan, beberapa peserta lelang yang mendaftar tidak memenuhi persyaratan untuk mengerjakan proyek tersebut. Dengan pertimbangan teknis dan kondisi cuaca yang kurang mendukung untuk dilakukannya percepatan pembangunan proyek tersebut, maka proyek ini diputuskan untuk tidak dilaksanakan.

6. Capaian target pada indikator kinerja jumlah S2 dan S3 luar Negeri tidak dapat memenuhi target karena beberapa hal antara lain adanya peserta beasiswa yang mengundurkan diri. Namun demikian Badan Litbang SDM dengan segera melakukan langkah perbaikan dengan mengalokasikan target tersebut untuk memberikan beasiswa S2 dan S3 di dalam negeri.

B. LESSON LEARNED DAN SARAN

1. Capaian Kinerja Keuangan Badan Litbang SDM pada tahun 2013 adalah sebesar 95,96% yang merupakan kontribusi dari satuan kerja-satuan kerja yang ada dalam koordinasi Badan Litbang SDM.
2. Penetapan capaian kinerja ke depan agar memperhatikan kemampuan anggaran dan melakukan prediksi terjadinya efisiensi anggaran.
3. Mengupayakan persetujuan penerimaan PNBP pada BPPTIK Bekasi sehingga target jumlah peserta pelatihan/paket pelatihan yang dilaksanakan dapat ditingkatkan.
4. Dengan dicapainya beberapa target sebesar 100% dari yang ditetapkan maka diharapkan capaian tersebut tidak hanya dari segi kuantitas, namun juga memperhatikan kualitas dari capaian tersebut. Diantaranya adalah kualitas hasil penelitian yang diharapkan dapat berkontribusi secara maksimal bagi kementerian Komunikasi dan Informatika pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.
5. Persetujuan penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk BPPTIK Bekasi, diharapkan dapat segera diterbitkan, mengingat prosedur yang ditetapkan sudah coba dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada, namun demikian dikarenakan proses pengajuannya yang bersifat kolektif menyebabkan proses pengajuan PNBP BPPTIK Bekasi harus menunggu satuan kerja lain untuk membenahi pengajuan persetujuan tersebut. Dan apabila dimungkinkan harapan Badan Litbang SDM adalah dapat diajukan secara terpisah untuk dapat diproses lebih dahulu, karena hal ini akan sangat membantu dalam hal pengelolaan dan pengembangan institusi tersebut.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Judul-Judul Penelitian Badan Litbang SDM Per Pusat Penelitian dan Pengembangan.

SATUAN KERJA/JENIS PENELITIAN		JUDUL PENELITIAN
Puslitbang Aptika-IKP		
Penelitian Kelompok	1 2 3 4 5	Kajian Kelembagaan APTIKA Terhadap Regulasi ITE Kajian Pengaruh Investasi ICT Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Studi Pengembangan Desa Informasi Berbasis TIK di Wilayah Perbatasan. Penelitian Pengembangan Media Pertunjukan Rakyat Dalam Mendukung Komunikasi Publik. Penelitian Pemanfaatan Aplikasi TIK dan Implementasi Media Center di Lembaga Pemerintah Daerah.
Penelitian Mandiri	-	-
Puslitbang Literasi & Profesi		
Penelitian Kelompok	1 2 3 4 5	Penelitian Literasi TIK Masyarakat Penelitian tentang Supply Demand SDM Profesi bidang Kominfo Studi Pengembangan Sistem Pelatihan berbasis Kompetensi untuk Aparat Pemerintah bidang Kominfo Studi Pengembangan SDM Wirausaha bidang Kominfo (Pada Wira Usaha Web+Hosting, Konten Kreatif Digital dan Portal Toko Online) Kajian Kelembagaan Badan Litbang Sumber Daya Manusia
Penelitian Mandiri	1 2 3 4 5 6	Konsumsi Berita Lintas Media Konvensional dan Internet bagi warga Kota (Studi Konsumsi Media di Banten) Internet Sebagai Stimulan Masyarakat Menuju Desa Pinter Penerimaan Masyarakat terhadap Implementasi E-Government di Kabupaten Sragen. Strategi Komunikasi dan Pemanfaatan Media dalam mengakselerasi Masyarakat Informasi (Studi fenomenologi bagi pengelola dan pelayanan informasi publik di kota Bandung) Penelitian Output Peningkatan SDM TIK pada Balai Pelatihan di Semarang Sistem Administrasi Elektronik Pemerintah Sebagai Salah satu Upaya Interoperability e-Government (Study Pada Pusdiklat provinsi Jawa Tengah)
Puslitbang SDPPI		
Penelitian Kelompok	1	Studi Kualitas Pelayanan Internal Direktorat Jenderal SDPPI (swakelola)

	2	Studi Pemanfaatan Digital Dividend untuk Layanan Long Term Evolution (LTE) (swakelola)
	3	Studi Kesiapan Direktorat Standardisasi dalam Menerapkan ISO/IEC Guide 17065 (swakelola)
	4	Studi Potensi Pasar Sekunder Spektrum Frekuensi Radio di Indonesia (kontraktual)
Penelitian Mandiri	1	Evaluasi Penyelenggaraan Radio Trunking Terrestrial di Indonesia
	2	Studi Potensi Penggunaan Frekuensi Sistem Radio Trunking Pada Migrasi Sistem Radio Trunking Digital
	3	Studi Perencanaan Migrasi Sistem Radio Trunking Digital
	4	Pengelolaan Sampah Satelit di Indonesia
	5	Studi pengukuran Digital Divide di Indonesia
	6	Studi Kualitas Pelayanan Publik Dalam Menunjang Pengembangan Internet
	7	Analisis Kualitas Layanan Perizinan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Radio Siaran Dengan metode Importance Performance Analisis (IPA)
	8	Pengukuran Tingkat kualitas pelayanan Pengujian Perangkat Telekomunikasi
	9	Kualitas Layanan Jasa Akses Internet Broadband Pada Jaringan Tetap di Indonesia
	10	Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Layanan Data Pada smartphone di Wilayah DKI Jakarta
	11	Koordinasi Pemanfaatan Sistem Monitoring untuk Pengendalian Sumber daya Spektrum Frekuensi Radio
Puslitbang PPI		
Penelitian Kelompok	1	Studi Evaluatif Tata Kelola Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) Sebagai Model Layanan Akses Informasi Masyarakat Kecamatan
	2	Model Layanan Tata Kelola PLIK di Indonesia sebagai Akses Informasi Bagi Pemberdayaan Masyarakat
	3	Studi Tingkat Kematangan (Maturity) Smart City di Indonesia
Penelitian Mandiri	1	Preferensi Konsumen Terhadap Jasa Perposan Survei di Kota Bandung
	2	Komunikasi Organisasi PT. POS Indonesia di Kota Medan
	3	Studi Penggunaan Layanan Jasa Pengiriman Oleh Pelaku Bisnis
	4	Analisis Success Factor Dalam Penerimaan dan Pemanfaatan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) PT. Pos

Lampiran 2 Judul Penelitian/Artikel yang masuk dalam Jurnal/Buletin berkala

ISSN. 2088-9402 VOLUME 3, No. 1 September 2013		
No.	Judul Penelitian / Artikel	Peneliti / Penulis
1	Pengembangan Layanan Pada PT Pos Indonesia dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Akan Jasa Pengiriman	Siti Wahyuningsih
2	Studi Pemilihan Layanan Jasa Pengiriman oleh Pelaku Bisnis Online	Vidyantina H. Anandhita
3	Kajian Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)	Khairul Amri dan Jen Surya
4	Ulasan Teknologi dan Layanan Femtocell	FX Ari Wibowo
5	Peranan Komunikasi dalam Implementasi PLIK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Paraden L. Sidauruk
6	Analisis Penerapan E-Government di Kabupaten Sragen	Yan Andriariza
ISSN. 2088-9402 VOLUME 3, No. 1 September 2013		
No.	Judul Penelitian / Artikel	Peneliti / Penulis
1	Pengembangan Layanan Pada PT Pos Indonesia dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Akan Jasa Pengiriman	Siti Wahyuningsih
2	Studi Pemilihan Layanan Jasa Pengiriman oleh Pelaku Bisnis Online	Vidyantina H. Anandhita
3	Kajian Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)	Khairul Amri dan Jen Surya
4	Ulasan Teknologi dan Layanan Femtocell	FX Ari Wibowo
5	Peranan Komunikasi dalam Implementasi PLIK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Paraden L. Sidauruk
6	Analisis Penerapan E-Government di Kabupaten Sragen	Yan Andriariza
ISSN. 2088-9402 VOLUME 3, No. 2 Desember 2013		
No.	Judul Penelitian / Artikel	Peneliti / Penulis
1	Naskah Pos	Paraden L. Sidauruk
2	Implementasi Sistem ERP PT Pos Indonesia: Sebuah Inisiasi dan Strategi	Anton Susanto
3	Inkubasi Implementasi IPv6 di Lingkungan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Lunel Chandra
4	Tata Kelola MPLIK : Studi tentang Kegagalan Manajemen Layanan Akses Informasi Masyarakat di Kota Makassar dan Manado	Heru Pudjo Buntoro
5	E-Government Sembakodroid Monitoring Harga Sembako Berbasis Android	Akhmad Riyanur, dkk

6	Rancangan Model Tata Kelola Green ICT di Instansi Pemerintah	Syarif Thoyibi, dkk
Buletin Volume 11 Edisi 1 (Maret 2013)		
No.	Judul Penelitian / Artikel	Peneliti / Penulis
1	Implementasi SIP Based VoIP Server pada Wireless LAN	Mohammad Shoffa Al Arofat, Nurdin Bahtiar, dan Ragil Saputra
2	Analisis SWOT Sampah Antariksa Indonesia	Diah Yuniarti
3	Do Productive Uses of ICT Connect to Income Benefits: A Case Study on Teleuse@BOP4 Survey in Indonesia	Ibrahim Kholilul Rohman
4	Analisis Kinerja Penggunaan Modulasi QPSK, 8PSK, 16QAM pada Satelit Telkom-1	Sri Ariyanti dan Budi Agus Purwanto
5	Disain Sistem SCADA Jarak Jauh Menggunakan Layanan VPN 3G Untuk Penggerak Pompa Pada Sistem Pengolahan Air	Asep Insani dan Sutrisno Salomo H
6	Proyeksi pertumbuhan jumlah pelanggan radio trunking terrestrial dengan analisis runtun waktu	Kasmad Ariansyah
Artikel Pada Buletin Volume 11 Edisi 2 (Juni 2013)		
No.	Judul Penelitian / Artikel	Peneliti /Penulis
1	Analisis Persepsi dan Harapan Pengguna Terhadap Kualitas Layanan Data Pada Smartphone di Jakarta	Fahrizal Lukman Budiono
2	Pengukuran kualitas pelayanan pengujian perangkat di balai besar pengujian perangkat telekomunikasi	Azwar Aziz
3	Studi Perencanaan Migrasi Sistem Digital Oleh Penyelenggara Radio Trunking di Indonesia	Awangga Febian
4	Analisis Perkembangan dan Kondisi Satelit Indonesia	Diah Yuniarti
5	Deskripsi Kualitas Layanan (Qos) Jasa Akses Internet Di Indonesia Dari Sudut Pandang Penyelenggara	Emyana Ruth Sirait
6	Studi Pengembangan Internet yang Didukung Kualitas Kebijakan Publik	Tatiek Mariyati
Artikel Pada Buletin Volume11 Edisi 3 (September 2013)		
No.	Judul Penelitian / Artikel	Peneliti / Penulis
1	Analisis Quality of Experience Layanan Telekomunikasi Seluler Masyarakat Kabupaten Kepulauan Sangihe	Riva'atul Adaniah Wahab
2	Analisis Biaya dan Manfaat Migrasi Trunking Analog ke Trunking Digital di Indonesia	Riza Azmi
3	Studi Pemanfaatan Digital Dividend untuk Layanan Long-Term Evolution (LTE)	Sri Ariyanti
4	Studi Pelayanan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Kasmad Ariansyah
5	Studi Kesiapan Direktorat Standardisasi Perangkat Pos dan Informatika dalam menerapkan SNI ISO/IEC Guide 17065	Awangga Febian

6	Analisis Kepuasan Pelanggan Perizinan Spektrum Frekuensi Radio dengan Menggunakan Importance Performance Analysis (IPA)	Sri Wahyuningsih
Artikel Pada Buletin Volume 11 Edisi 4 (Desember 2013)		
No.	Judul Penelitian / Artikel	Peneliti / Penulis
1	Analisis Model Bisnis Televisi Digital Free-to-Air di Indonesia	Riza Azmi
2	Analisis Pemanfaatan Sistem Monitoring Frekuensi Radio	Yourdan
3	Studi Pengaruh Tarif terhadap Tingkat Kepuasan Kualitas Layanan Data	Fahrizal Lukman
4	Analisis Model Bisnis Pos dalam Menghadapi Era Globalisasi	Sri Wahyuningsih
5	Studi Pengukuran Digital Divide di Indonesia	Sri Ariyanti
6	Analisis Potensi Pasar Sekunder Spektrum Frekuensi Radio	Aldhino Anggorosesar
Vol. 4 No.1 (Juni 2013)		
No.	Judul Penelitian / Artikel	Peneliti / Penulis
	JURNAL MASYARAKAT TELEMATIKA DAN INFORMATIKA	Rachmah Ida
1	Media, Gender Dan Politik Di Indonesia: Analisis Tekstual Liputan Media Tentang Politisi Perempuan Dan Aktivisme Politik Perempuan	PascaSarjana FISIP, Universitas Airlangga Surabaya
2	Pemberdayaan Nelayan Tradisional Melalui Pemanfaatan Media Komunikasi Dan Tik Di Pantai Selatan Jawa	S. Arifianto & Udi Rusadi
3	Penguatan Orientasi Kecintaan Nkri Untuk Menangkal Ancaman Pertahanan Dan Keamanan Negara Dari Aspek Nirmiliter Bagi Masyarakat Lini Satu Di Perbatasan Kalimantan Barat-Serawak	Puslitbang Aptika dan IKP & Puslitbang Literasi dan Profesi Balitbang SDM
4	Konstruksi Media Massa Terhadap Isu Suku, Ras, Agama, Dan Antar Golongan (Sara) Dalam Proses Pilkada Gubernur DKI Jakarta (Framing Surat Kabar Koran Tempo Dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2012)	Netty Herawati & Lina Sunyata
5	Tayangan Kekerasan Di Televisi Dan Terpaannya Pada Khalayak Masyarakat	Universitas Tanjung Pura Pontianak
6	Perancangan <i>Knowledge Management System</i> Untuk Peneliti Di Puslitbang Aptika Dan Ikp Berbasis Web 2.0	Ari Cahyo Nugroho BPPKI Jakarta Dede Mahmudah BPPKI Jakarta Yan Andriariza Puslitbang Aptika IKP

No.	Judul Penelitian / Artikel	Peneliti / Penulis
	JURNAL MASYARAKAT TELEMATIKA DAN INFORMATIKA	
1	Representasi Simbol Dan Maskot Media (Studi Analisa Semiotika Maskot Ines Dan Iman Pada Sosialisasi Internet Sehat Dan Aman)	Rieka Mustika & Ika Deasy Ariyani ; BadanLitbang SDM, Kemkominfo
2	Pelabelan Peran Semantis Menggunakan Tata Bahasa Kasus	Nur Indrawati , M. Arif Bijaksana& Ririn Dwi Agustin
3	Kajian Kesiapan Keamanan InformasiInstansi Pemerintah Dalam Penerapan E-Government	Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Telkom & Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan
4	Audit Keamanan Informasi : Studi Kasus Pt Xyz	Ahmad Budi Setiawan
5	Peran Gantibaju.Com Dalam Menjaga Loyalitas E-Komunitas Gaban	Puslitbang APTIKA & IKP,
6	Tinjauan Buku : Teori Komunikasi Massa-Media Budaya Dan Masyarakat	Reza Zulfikar Ruslam, Budi Yuwono, Ivano Aviandi&NurIndrawati. PT XYZ, Universitas Indonesia, dan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Dewi Hernikawati; Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi dan Informasi. Djoko Waluyo, BadanLitbang SDM.

No.	Judul Penelitian / Artikel	Peneliti / Penulis
1	Anonymous Activists: Investigating Indonesian Online Readers's Anonymity	Achmad Supardi
2	Few Associations on Social Tagging	Diyah Puspitaningrum, Matthijs Van Leeuwen
3	Pengaruh Sistem Informasi Perizinan terhadap Kinerja Organisasi; Sebuah Studi Kasus pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Cirebon	Eri Susanto
4	Pengukuran Tingkat Kematangan Keselarasan Strategi Bisnis dan Strategi Teknologi Informasi pada Badan	Imas Wulandari

	Perijinan Terpadu (BPT) Kabupaten Sragen	
5	Reference Architecture for Enterprise Knowledge Visualization	Sulistyo Unggul Wicaksono
6	Cultural Studies dalam "Budaya Media" (Tinjauan Buku)	Somo Arifianto
ISSN : 2087-0132 Volume 4, nomor 1 Juli 2013		
No.	Judul Penelitian / Artikel	Peneliti / Penulis
1	Tantangan Pendekatan Web 2.0 pada Website Pemerintah Daerah	Asdani Kindarto, Lukito Edi Nugroho, dan Wing Wahyu Winarno
2	Perkembangan E-Government di Pemerintah Daerah	Dody Junianto, Achmad Djunaedi, Surjono
3	Perancangan Organisasi TI dan Arsitektur Informasi dalam Kerangka <i>Enterprise Architecture</i>	Eva Mustikasari dan Yudi Satria Gondokaryono
4	Pengamanan Data dengan Teknik Steganografi untuk Mendukung e-Government	Ghazali Moenandar Male, Wirawan, dan Eko Setijadi
5	Why is Strategic Information Technology (IT) Decision Making Process Challenging?	Andhina Ayu Yoningthea
6	Komputer dan Masyarakat (Tinjauan Buku)	Kautsarina
Vol.4 No. 2 (November 2013-Februari 2014)		
No.	Judul Penelitian / Artikel	Peneliti / Penulis
1	Ananalysis Technology Development of QR Code	Anindia Rahmiwati
2	Penerapan Sistem Pelayanan Publik Melalui E-Government di Wilayah Kabupaten Belitung	Dede Mahmudah
3	Pengaruh Kemacetan Lalu Lintas Terhadap Citra Kota Jakarta	Ilham Prisgunanto
4	Berita Hukum Produk Jurnalisme Warga pada Blog Sosial	Christiany Juditha
5	Kesiapan Keamanan Informasi pada Instansi Penyelenggara Layanan Publik	Kautsarina
6	Literasi Media: Apa, Mengapa dan Bagaimana (Tinjauan Buku)	Sumarsono

DAFTAR PUSTAKA

- Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta
- Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 1999. Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor: 17/Per/M.Kominfo/10/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.